

**POTENSI PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
MELALUI PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAKAR
KENDARAAN BERMOTOR (PBB-KB) DI BADAN PENDAPATAN
DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh :

RIZKI KHUSNUL BAITI

01031481619027

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN

KOMPREHENSIF

**POTENSI PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI
PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN
BERMOTOR (PBB-KB) DI BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

Disusun Oleh :

Nama : Rizki Khusnul Baiti

NIM : 01031481619027

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

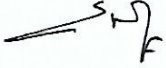
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua,

Tanggal

06 juli 2018


Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Anggota,

Tanggal

03 juli 2018


Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

POTENSI PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR (PBB-KB) DI BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun oleh :

Nama : Rizki Khusnul Baiti

NIM : 01031481619027

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Juli 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 23 Juli 2018

Ketua

Anggota

Anggota



Ermadiani, SE., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001



Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002



Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc. Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizki Khusnul Baiti
NIM : 01031481619027
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian : Perpajakan
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Potensi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Peningkatan Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Pembimbing :

Ketua : Ermadiani, SE., M.M., Ak
Anggota : Hj.Rina Tjandrakirana DP, SE.,M.M.,Ak
Tanggal Ujian : 23 Juli 2018

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 23 Juli 2018



Pembuat Pernyataan

Rizki Khusnul Baiti

01031481619027

“.....when you say Alhamdulillah, Allah transforms what you perceive as sorrow and difficulty into a blessing, into something positive.....”

Kupersembahkan kepada :

- *Allah SWT*
- *Universitas Sriwijaya*
- *Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendoakanku.*
- *Adik dan Saudara-Saudaraku tersayang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian ini. Penelitian ini mengenai potensi peningkatan pendapatan asli daerah melalui peningkatan penerimaan pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBB-KB) di badan pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan dibuat dalam bentuk skripsi sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada S1 ekonomi jurusan akuntansi. Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti mendapatkan bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Tanpa bantuan tersebut, tentu saja usaha peneliti lakukan tidak akan membuahkan hasil yang maksimal.

Sehubungan dengan hal itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mereka yang telah berjasa dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terimakasih yang pertama peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing Ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak dan Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak yang telah membimbing peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Selain itu peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 asal D3 Ekonomi jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan semangat dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca terhadap penelitian yang telah disusun ini. Harapan peneliti agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu dalam bidang ekonomi khususnya akuntansi.

Palembang, 20 Juli 2018

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi tugas akhir dan syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S1) Universitas Sriwijaya .

Penelitian ini disusun dengan sebaik-baiknya, dalam menyusun penelitian ini terdapat banyak kendala-kendala yang penulis hadapi. Namun berkat doa, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak semua kendala tersebut dapat teratasi. Untuk itu dengan segala hormat penulis dalam kesempatan ini mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, Rektor Universitas Sriwijaya,
2. Ibu DR. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik selama mengikuti perkuliahan di Program Strata I,
3. Ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak., CA. Selaku Dosen Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bantuan penjelasan, motivasi, serta bimbingan kepada penulis, serta atasan terbaik di tempat penulis bekerja, terimakasih bu ♥
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana, S.E., M.M., Ak.,CA. Selaku Dosen Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bantuan penjelasan, sabar dalam membimbing, dan menjadi motivasi penulis untuk menjadi dosen.

5. Kakek H. Sanuri (Alm), Nenek Ponijah dan Nenek Yem yang telah memberikan nasihat serta doa kepada penulis selama ini,
6. Sembah sujudku untuk kedua orang tua, Bapak Sugianto dan Ibu Sri Utami yang telah memberikan cinta, kasih sayang dan doa restu serta semangat yang mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini,
Love You ♥♥
7. Mas Bayu Haris Irwanto, A.Md selaku alumni Universitas Gadjah Mada yang banyak sekali memberikan ilmu, semangat, kesabaran dan kasih sayang kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
8. Kakak dan Adikku tersayang Rindi Aries Gian Wati, Ridho Aziz Muzammil dan Kayla Salsabilla yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini serta semua keluargaku dan saudara-saudaraku yang selalu mendukung dan mendoakanku,
9. Untuk semua sahabatku “Masih Sedulur” Uli, Riri, Sitta, Kadarsih, Galih, Vita, Yeyen, Wenny yang setia menemani dari awal perkuliahan,
10. Untuk Team Kerjaku “Masih Sekantor” Ibu Tina Agusman yang sangat berjasa bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, dan juga Mbak Ayu, Mbak Reni, Mbak Wike, Dek Yoda yang sudah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Untuk Bella dan Atidd temen seperjuangan kosan yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman dari lahir “Petakilan Squad” Rian Harianti, Rian Agustina, Winda Purnama Sari.
13. Teman-temanku SMAN 3 Metro Lampung “Srikandi” Ikek, Icut, Mbak Sari, Liyana, Mamak Retno, Resti, Andak
14. Untuk Almamaterku Universitas Sriwijaya.

Penulis berdoa semoga segala kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan untuk itu penulis akan menerima dengan senang hati segala saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Dengandemikian penulis mengharapkan kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin

Penulis,

Rizki Khusnul Baiti
01031481619027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Potensi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui Peningkatan Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode yang dilakukan dengan menggunakan sistem pemungutan pajak self assessment system.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan potensi Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) dari tahun 2012 hingga 2017 termasuk dalam kategori efektif, walaupun tahun 2015,2016 dan 2017 terjadi penurunan penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB). Sedangkan hasil analisis trend dengan pengelolaan data yang dilakukan secara manual memperoleh hasil analisis trend terhadap penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB), dengan prospek yang bergerak positif (meningkat) selama 5 tahun yang akan datang yaitu mulai periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Kata kunci : *Pendapatan Asli Daerah, Potensi Pajak, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB)*

Ketua

Anggota



Ermadiani, SE., M.M., Ak
NIP.196608201994022001



Hj.Rina Tjandrakirana DP, SE.,M.M.,Ak
NIP.1965031119902032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc. Ak.
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

This study aims to see how the potential for Increasing Revenue Original Area through Increase of Motor Vehicle Fuel Acceptance (PBB-KB) in the Regional Revenue Agency of South Sumatra Province. The framework of methodology used in this research is descriptive data analysis with qualitative and quantitative approach. Which is the method is used by self assessment system tax collection system.

The results of this research shown the potential of Motor Vehicle Tax Acceptance (PBB-KB) from 2012 to 2017 categorized as effective, although in 2015, 2016 and 2017 there was a decrease in the acceptance of Motor Vehicle Fuel Tax (PBB-KB). While the result of trend analysis with data management done manually get result of trend analysis to acceptance of Motor Vehicle Fuel Tax (PBB-KB), with prospect that move positive (increase) for 5 years to come that is from period of year 2018 until year 2022.

Key words : *Local Original Revenue, Tax Potential, Motor Vehicle Fuel Tax (PBB-KB)*

Chairman



Ermadiani, SE., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Member



Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Acknowledged
Program Chair



Arista Hakiki, S.E, M.Acc. Ak.
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi dari mahasiswa :

Nama : Rizki Khusnul Baiti

NIM : 01031481619027

Jurusan : Akuntansi

Judul : Potensi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Peningkatan Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 23 Juli 2018

Pembimbing Skripsi

Ketua

Anggota



Ermadiani, SE., M.M., Ak
NIP.196608201994022001



Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE., M.M., Ak
NIP.196503111992032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E. M.Acc. Ak.
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Rizki Khusnul Baiti

Jenis Klamin : Perempuan

Tempat/ Tanggal Lahir : Dabuk Rejo, 16 April 1996

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Blok C Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Alamat Kosan : Jl. Lunjuk Jaya Gang Melati 1 Kecamatan
Ilir Barat I Kelurahan Lorok Pakjo Kota
Palembang.

Alamat E-mail : rizkikhusnulbaity@yahoo.co.id

Pendidikan Formal : SDN 3 Dabuk Rejo Lempuing Oki
SMPN 3 Lempuing OKI
SMAN 3 Metro Lampung
Diploma III Akuntansi Universitas
Sriwijaya

Pendidikan Non Formal :Kursus Akuntansi di Prospek



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iv |
| MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| UCAPAN TERIMA KASIH | viii |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | xii |
| SURAT PERNYATAAN | xiii |
| RIWAYAT HIDUP | xiv |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR GRAFIK | xix |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR GAMBAR | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 10 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | | |
|----------|---|----|
| 2.1 | Landasan Teori | 12 |
| 2.1.1 | Teori Asas Gaya Beli | 12 |
| 2.2 | Tinjauan Pustaka | 12 |
| 2.2.1 | Pendapatan Asli Daerah | 12 |
| 2.2.1.1 | Pengertian Pendapatan Asli Daerah | 12 |
| 2.2.1.2 | Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah | 13 |
| 2.2.2 | Pengertian Pajak | 15 |
| 2.2.3 | Fungsi Pajak | 17 |
| 2.2.4 | Pendekatan Pajak..... | 18 |
| 2.2.5 | Sistem Pemungutan Pajak | 20 |
| 2.2.6 | Asas-Asas Pemungutan Pajak | 21 |
| 2.2.7 | Pembagian Pajak | 23 |
| 2.2.7.1 | Pajak Berdasarkan Golongan | 23 |
| 2.2.7.2 | Pajak Berdasarkan Sifat..... | 24 |
| 2.2.7.3 | Pajak Berdasarkan Wewenang Pemungut | 24 |
| 2.2.8 | Pajak Daerah..... | 25 |
| 2.2.8.1 | Pengertian Pajak Daerah..... | 25 |
| 2.2.8.2 | Kriteria Untuk Menilai Pemungutan Pajak Daerah..... | 26 |
| 2.2.9 | Jenis-Jenis Pajak Daerah | 32 |
| 2.2.10 | Tarif Pajak Daerah..... | 34 |
| 2.2.11 | Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor..... | 35 |
| 2.2.11.1 | Pengertian PBB-KB | 35 |

| | | |
|--|---|----|
| 2.2.12 | Perda No. 3 Tahun 2011 | 35 |
| 2.3 | Penelitian Terdahulu | 42 |
| 2.4 | Kerangka Pemikiran | 44 |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN | | |
| 3.1 | Objek Penelitian | 46 |
| 3.2 | Jenis Penelitian | 46 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 46 |
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data | 47 |
| 3.5 | Metode Analisis Data | 48 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan..... | 50 |
| 4.1.1 | Sejarah Singkat | 50 |
| 4.1.2 | Visi dan Misi | 52 |
| 4.1.3 | Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan | 53 |
| 4.2 | Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 55 |
| 4.2.1 | Analisis atas Potensi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Peningkatan Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan | 55 |
| 4.2.1.1 | Proses Pendataan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB)..... | 55 |
| 4.2.1.2 | Tata Cara Penyetoran dan Pelaporan PBB-KB | 57 |

| | | |
|-------|--|----|
| 4.3 | Pembahasan | 62 |
| 4.3.1 | Analisis Trend | 62 |
| 4.4 | Upaya untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Peningkatan Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan | 67 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|-----|-----------------|----|
| 5.1 | Kesimpulan..... | 70 |
| 5.2 | Saran | 72 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

| | | |
|------------|--|---|
| Grafik 1.1 | Perkembangan Jumlah Penduduk Indonesia | 1 |
|------------|--|---|

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.1 | Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis (2012-2016) | 2 |
| Tabel 1.2 | Perda No.3 Tahun 2011 | 36 |
| Tabel 1.3 | Target dan Realisasi PBB-KB Tahun 2012-2017 | 58 |
| Tabel 1.4 | Analisis Trend Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) Tahun Anggaran 2012-2017 | 63 |
| Tabel 1.5 | Prospek Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) Tahun Anggaran 2012-2017 | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 1.1 | Kerangka Pemikiran | 44 |
| Gambar 1.2 | Bagan Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan | 54 |
| Gambar 1.3 | Flowcart pendataan PBB-KB | 56 |
| Gambar 1.4 | Target dan Realisasi Penerimaan PBB-KB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012-2017 | 60 |

BAB I

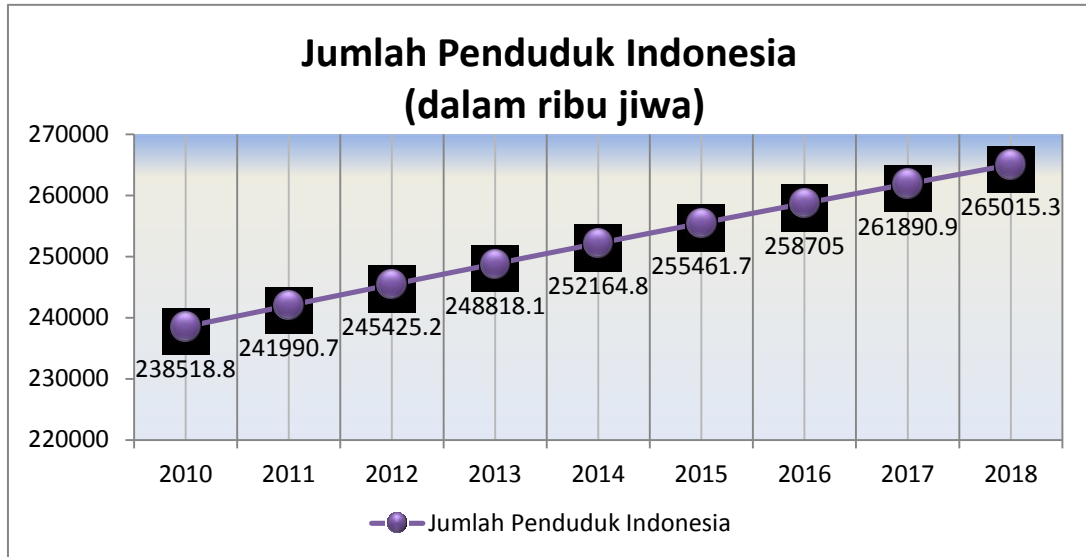
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, perkembangan alat-alat transportasi pun semakin meningkat. Alat transportasi, khususnya kendaraan bermotor telah mengalami pertumbuhan yang sangat besar. Inovasi atau penemuan baru pada teknologi alat transportasi pun semakin banyak bermunculan. Para produsen saling berlomba-lomba dan bersaing untuk dapat menguasai pasar dengan memasarkan produk-produk kendaraan bermotor mereka ke masyarakat luas, sehingga penawaran akan kendaraan bermotor tersebut pun menjadi sangat banyak.

Seiring dengan hal tersebut, pertumbuhan penduduk juga semakin banyak dan sulit untuk dikendalikan, terutama di negara-negara berkembang seperti di Indonesia. Dari tahun ke tahun jumlah penduduk selalu mengalami peningkatan (lihat Grafik 1.1). Jumlah penduduk Indonesia periode 2010 adalah 238.518,80 jiwa, pada tahun 2011 naik menjadi 241.990,7 jiwa, tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 245.425,2 jiwa, tahun 2013 menjadi 248.818,1 jiwa, tahun 2014 naik menjadi 252.164,8 jiwa, tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 255.461,7 jiwa, tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 258.705,0 jiwa, tahun 2017 naik menjadi 261.890,9 jiwa, dan pada tahun 2018 naik menjadi 265.015,3 (Badan Pusat Statistik, 2018).

Grafik 1.1
Perkembangan Jumlah Penduduk Indonesia (2010-2018)



Sumber : Badan Pusat Statistik 2018, diolah

Keberadaan kendaraan bermotor telah menjadi bagian yang sangat vital bagi masyarakat saat ini. Dengan adanya kendaraan bermotor telah memudahkan mobilitas masyarakat, membuat efisien dan efektif dari setiap kegiatan masyarakat. Ria dan Legowo (2010) menambahkan bahwa kendaraan bermotor tersebut tidak hanya sebagai sarana transport, tetapi juga dimanfaatkan untuk mencari nafkah. Sehingga masyarakat akan sangat membutuhkan keberadaan kendaraan bermotor tersebut. Selain karena kebutuhan, kepemilikan kendaraan bermotor tersebut menjadi salah satu alat ukur derajat seseorang di masyarakat, sehingga bagi sebagian masyarakat secara tidak langsung mereka akan berlomba-lomba untuk membeli kendaraan bermotor hanya untuk menunjukkan kemampuan atau derajat perekonomian mereka. Dari hal-hal tersebut maka permintaan akan kendaraan bermotor akan semakin meningkat.

Tabel 1.1

Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis (2012-2016)

| Jenis Kendaraan Bermotor | Jumlah Kendaraan Bermotor | | | | |
|--------------------------------|---------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| Mobil Penumpang | 10 432 259 | 11 484 514 | 12 599 038 | 13 480 973 | 14 580 666 |
| Mobil Bis | 2 273 821 | 2 286 309 | 2 398 846 | 2 420 917 | 2 486 898 |
| Mobil Barang | 5 286 061 | 5 615 494 | 6 235 136 | 6 611 028 | 7 063 433 |
| Sepeda Motor | 76 381 183 | 84 732 652 | 92 976 240 | 98 881 267 | 105 150 082 |
| Jumlah | 94 373 324 | 104 118 969 | 114 209 260 | 121 394 185 | 129 281 079 |

Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia dari setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini berbanding lurus dengan jumlah penduduk Indonesia yang juga cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan permintaan dan semakin banyaknya kendaraan bermotor yang dipasarkan akan membuat harga jualnya semakin menurun sehingga masyarakatpun akan semakin mudah untuk mendapatkannya. Semakin banyaknya pihak-pihak yang menawarkan jasa kredit kendaraan bermotor dengan syarat yang tidak terlalu sulit dan terjangkau bagi masyarakat, juga membuat masyarakat akan semakin mudah untuk mendapatkan kendaraan bermotor tersebut. Selain hal tersebut, kurangnya fasilitas yang memadai, kenyamanan dan keamanan yang kurang dari kendaraan

atau alat transportasi umum juga membuat masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi.

Dengan peningkatan jumlah kendaraan bermotor di masyarakat, maka akan berakibat pada jumlah konsumsi bahan bakarnya pula. Bahan bakar kendaraan bermotorpun akan semakin banyak dikonsumsi oleh masyarakat untuk mengoperasikan kendaraan bermotor tersebut. Mengingat pentingnya keberadaan kendaraan bermotor di masyarakat, membuat bahan bakar minyak jenis yang menjadi komoditi yang vital puladi masyarakat. Sehingga dengan adanya peningkatan harga BBM yang dilakukan pemerintah, diperkirakan jumlah konsumsi oleh masyarakat tidak mengalami penurunan yang signifikan. Apabila dilihat dari penjelasan di atas, bahwa jumlah kendaraan bermotor yang semakin meningkat dan pentingnya peran dari BBM tersebut, jumlah konsumsi BBM malah bisa semakin meningkat.

Peningkatan jumlah kendaraan bermotor dan peningkatan jumlah konsumsi bahan bakar tersebut dapat berpengaruh pada daerah, yaitu akan memengaruhi peningkatan Pendapatan Daerah-nya. Pendapatan Daerah merupakan semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah, yang menambah ekuitas dana, merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran dan tidak perlu dibayar kembali oleh daerah (Halim, 2004). Salah satu potensi peningkatan Pendapatan Daerah tersebut adalah dari pajak-pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah. Dengan adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor tersebut peningkatan jumlah konsumsi bahan bakar kendaraan bermotor tersebut akan meningkatkan penerimaan dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) yang akan

dipungut oleh Pemerintah Daerah Dati I (Provinsi). Dengan demikian, Pemerintah Daerah mempunyai potensi yang sangat besar untuk meningkatkan penerimaan Pendapatan Daerah-nya yang menjadi salah satu struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Otonomi daerah yang telah diberlakukan di Indonesia sejak tahun 2001 telah membuat Pemerintah Daerah menjadi lebih mandiri dalam menyelenggarakan pemerintahan daerahnya sendiri. Dengan otonomi daerah tersebut, berarti Pemerintah Daerah dapat lebih cepat dalam merespon tuntutan masyarakat daerah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, dan daerah telah diberikan kewenangan yang utuh untuk merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan daerah (Rosalina, 2008). Pemerintah Daerah tidak perlu menunggu keputusan dari Pemerintah Pusat untuk mengatasi tuntutan dari masyarakat tersebut, sehinggadengan adanya otonomi daerah ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat. Menurut Nataludin dalam Nurhayati (2008) juga menegaskan bahwa ketergantungan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat harus seminimal mungkin, agar Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat menjadi bagian sumber keuangan terbesar, yang didukung oleh kebijakan keuangan pusat dan daerah, sehingga peranan Pemerintah Daerah menjadi lebih besar. Mithneck (1991) dalam Rosdiana (2009) juga menambahkan bahwa kemandirian fiskal merupakan suatu hal mutlak agar program-program pemerintah dapat terealisasi. Selain itu, ketergantungan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat dapat menyebabkan perubahan dalam perencanaan

ataupun pelaksanaan anggaran daerah, apalagi jika terjadi keterlambatan alokasi dana dari pusat ke daerah (Mahi,2005). Fajar (2006) dalam Rosdiana (2009) mengemukakan bahwa sejak dimulainya *Tax Reform* 1983, Indonesia sangat mengandalkan penerimaan negara dari sektor pajak. Oleh karena itu Pemerintah Daerah perlu berkreasi untuk mencari/menggali potensi sumber-sumber penerimaan keuangannya, terutama dari sektor pajak.

Pajak adalah kewajiban yang melekat kepada setiap warga yang memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang agar membayar sejumlah uang ke Kas Negara yang bersifat memaksa, dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung (Waluyo, 2014:4).

Sejak tahun 1983, Indonesia telah mencanangkan pajak sebagai sumber pemasukan dana alternatif untuk mendampingi posisi dominan dari minyak bumi. Pajak tersebut mempunyai fungsi sebagai alat atau instrument yang digunakan untuk menopang penyelenggaraan dan aktivitas pemerintahan. Salah satu pajak yang merupakan sumber penerimaan berasal dari pajak pada perusahaan tambang minyak atau Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB). Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) adalah semua jenis bahan bakar cair atau gas yang digunakan untuk kendaraan bermotor.

Oleh karena itu, Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan daerah otonom juga akan mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat, yaitu dengan cara meningkatkan PAD melalui peningkatan penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB).

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis memilih judul **“POTENSI PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK BAHAN BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR (PBB-KB) DI BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana Potensi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui Peningkatan Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana Upaya untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Peningkatan Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Potensi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Peningkatan Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Upaya untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Peningkatan Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis

Penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terutama mengenai Potensi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Peningkatan Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

2. Manfaat bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi peneliti lain untuk membahas dan memahami dalam bidang perpajakan khususnya Potensi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Peningkatan Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

3. Manfaat bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Potensi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Peningkatan Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sebagai arahan dalam memahami penelitian, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Didalam bab ini, diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dalam penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai potensi peningkatan pendapatan asli daerah melalui peningkatan penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran dari penulis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah. Salemba Empat*. Jakarta.
- Adam Smith, *Teori Pertumbuhan Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan*. PT. Raja Grafindo Pustaka. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dina, Nurhayati. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Dasar dan Kunci Keberhasilan*. Jakarta : Haji Masagung.
- Devas, Nick. 1989. *Keuangan Pemerintah daerah di Indonesia*. UI-Pres. Jakarta.
- Davey, K.J. 2011. *Pembiayaan Pemerintah Daerah*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Erly Suandy. 2008. *Hukum Pajak*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul, 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B Terpadu*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia
- Lazio, Sonny. 2012. *Pengertian dan Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah (Online)*. Terbit 13 Januari 2012. (<http://sonnylazio.blogspot.com>). Diakses tanggal 04 Januari 2018.

- Mahi, A. K. 2005. *Evaluasi dan Perencanaan Penggunaan Lahan* (Diktat, tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Mardiasmo. 2014. *Perpajakan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Muktiadji 2009. “Analisis Rasio Likuiditas untuk Mengukur Kemampuan Perusahaan Dalam Membiayai Aktivitas Perusahaan”. *Jurnal Ilmiah Ranggading Vol.8 No.1*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor.
- Nurhayati, Dina 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Dasar dan Kunci Keberhasilan*. Jakarta : Haji Masagung.
- Nurulloh Arham. 2014. *Analisis Pertumbuhan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Serta Pengaruhnya Pada Pendapatan Daerah Di Kabupaten Bantul Periode Tahun 2006-2012*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Oktaviani Poppy. 2011. *Tinjauan Atas Perhitungan Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) Pada Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Provinsi Jawa Barat*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Bandung.
- Resmi, S. (2016). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ria, G.F. dan Legowo, H. (2010). *Analisis Efektivitas, Efisiensi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Dalam Upaya*

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada BPKD Provinsi D.I. Yogyakarta) (Penelitian Ilmiah). Diakses dari website tanggal 16 januari 2018. *Jurnal STIE. Nusa Megarkencana* :

<http://ejournal.stienusa.ac.id/index.php/accounting/article/download/64/51>.

Rochmat Soemitro. (2011). *Pajak Pendapatan*. PT. Eresco, Bandung.

Rosalina, Lia. J.Kuleh dan Maryam Nadir. 2012. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI*. Jurnal. Universitas Mulawarman

Rosdiana, Haula dan Edi Slamet Irianto. 2009. *Panduan Lengkap Tata Cara Perpajakan di Indonesia*. Jakarta: Visimedia Pustaka.

Rositawati. 2009. *Jurnal Vol I. No.1*. Journal. Unnes.ac.id.

Shabrina Adelia P dan Nur Khusniyah Indrawati. 2012. *Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Malang (Studi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Malang*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Malang.

S.I Djajadiningrat. 2009. *Sistem Akuntansi Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.

Sudjarwoko. 2010. *Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi DKI Jakarta*. Universitas Indonesia. Jakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharyadi dan Purwanto. 2008. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Undang-Undang No 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.

Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia No.18 Tahun 1997 Tentang Pajak Dan Retribusi Daerah.

Uli Darlina, 2013, *Analisis Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) Di Dinas Pendapatan Provinsi Riau*, Tugas Akhir. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau Pekanbaru.

Peacock, Alan T. & Wiseman, Jack. 1961. *The growth of public expenditure volatility in Indonesia post-reformation era.*

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Tarif Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2005 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.

Wahyuni Tri. 2015. *Tingkat Efektivitas Efisiensi Penghasilan Pajak Daerah Beserta Peran Serta Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Semarang (2010-2013)*. Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.

Waluyo. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.